

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diambil, penelitian ini dapat dikategorikan kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan datanya berupa triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2016)

Karena penelitian ini menggali informasi dari aktivitas masyarakat pada kebudayaan membatik, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi, yaitu pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi serta analisis mendalam tentang kebudayaan, berdasarkan penelitian lapangan (*fieldwork*) yang intensif. Pendekatan ini memusatkan usaha dalam menemukan bagaimana masyarakat mengorganisasikan budayanya dalam pikiran mereka. Kemudian menggunakan budaya tersebut dalam kehidupan budaya tersebut ada dalam pikiran manusia. Etnografi memiliki tugas untuk menemukan serta mendeskripsikan organisasi pikiran tersebut (Sugiyono, 2016).

Sejalan dengan penelitian ini peneliti mencoba menggali informasi melalui kegiatan observasi (pengamatan) serta proses wawancara dengan narasumber di CV Wecono Asri Rumah Batik dan Aksesoris, yang

mengetahui informasi mengenai objek yang dikaji. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil eksplorasi etnomatematika terkait unsur berpikir kreatif dan konsep matematis pada aktivitas membatik masyarakat Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai perencana, pengamat dan pelaksana partisipan maupun pelaksana penuh, oleh karena itu kehadiran peneliti merupakan hal yang menentukan keberhasilan penelitian ini. Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama (kunci). Kehadiran peneliti dimulai sejak penyerahan surat izin penelitian, dilanjutkan observasi, perencanaan, serta pelaksanaan penelitian di tempat produksi batik. Penelitian ini dilakukan pada aktivitas membatik guna mengetahui unsur berpikir kreatif dan konsep matematis dengan perspektif etnomatematika. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah observasi pada aktivitas membatik yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pemilik tempat produksi batik guna memperoleh data terkait serangkaian aktivitas membatik. Hal ini dilakukan supaya peneliti dapat mengetahui dan memperoleh informasi akurat terkait aktivitas membatik yang ditinjau dari unsur berpikir kreatif dan konsep matematis dengan perspektif etnomatematika.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu tempat pengrajin batik yang ada di kota Kediri. Tepatnya pada CV Wecono Asri Rumah

Batik dan Aksesoris, yang beralamatkan di Jalan. Dandangan 1 No. 154, Dandangan Kota Kediri, Jawa Timur 64122 yang dimiliki oleh ibu Kasiana. Alasan peneliti mengadakan penelitian di tempat tersebut adalah karena motif-motif yang diangkat oleh ibu Kasiana merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebudayaan salah satu kota yang tengah berkembang di Jawa Timur yakni kota Kediri, seperti makanan dan kesenian. Diantaranya adalah batik yang bernama “Jantari”, dimana dalam selembar kain tersebut bermotifkan beberapa makanan khas Kediri yakni tahu kuning serta kesenian jaranan yang menjadi representasi dari kota Kediri.

Berdasarkan desain batiknya yang melambangkan ciri khas suatu daerah, besar kemungkinan dalam proses pembuatan batik di tempat tersebut memiliki keunikan tersendiri dari tempat lain, hal tersebut yang mendorong peneliti memilih CV Wecono Asri Rumah Batik dan Aksesoris, sebagai tempat untuk mengkaji topik penelitian yang diangkat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data atau Subjek penelitian kualitatif dikenal dengan istilah informan, sumber data atau narasumber. Informan adalah seseorang yang dipercaya menjadi sumber informasi dalam penelitian. Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian sebagai sumber data yang digunakan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, sebab penelitiannya berawal dari kasus yang ada pada situasi sosial dan hasilnya tidak diberlakukan kepopulasian, namun disampaikan ke tempat lain dalam situasi yang memiliki kesamaan seperti situasi sosial yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik CV Wecono Asri Rumah Batik dan Aksesoris yaitu Ibu Kasiana dan beberapa karyawan yang bekerja disana. Penentuan lokasi serta sampel sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan serta tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu contohnya orang yang dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya (Sugiyono, 2016).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik gabungan yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data, antara observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

##### **1. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Observasi lapangan dilakukan untuk mendapat data dan informasi secara langsung di tempat penelitian. Metode observasi yang digunakan peneliti adalah teknik observasi partisipasi pasif yakni peneliti hanya sebagai pengamat pasif dengan mendatangi lokasi penelitian dan mengamati perilaku yang muncul dalam objek penelitian, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Data yang akan diperoleh berupa ragam aktivitas proses membatik, serta

fakta-fakta lainnya yang berkaitan dengan proses membatik. Selain itu juga peneliti dapat mengetahui ide kreatif dari ragam pola batik yang menjadi bahan penelitian. Observasi lapangan ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pihak yang bersangkutan, dalam hal ini adalah pengelola pemilik CV Wecono Asri Rumah Batik dan Aksesoris. Dalam pengambilan data berdasarkan observasi peneliti menggunakan sebuah instrumen berupa lembar pedoman observasi yang bertujuan untuk mempermudah menggali informasi-informasi yang peneliti butuhkan. Berikut adalah lembar pedoman observasi yang peneliti gunakan :

**Tabel 3. 1** Pedoman Observasi

| No | Indikator Pengamatan                                  | Hasil Pengamatan |
|----|---|------------------|
| 1. | Aktivitas membatik yang dilakukan oleh para pembatik. |                  |
| 2. | Motif Batik yang dihasilkan                           |                  |
| 3. | Alat dan bahan yang                                   |                  |

|  |           |  |
|--|-----------|--|
|  | digunakan |  |
|--|-----------|--|

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan menggunakan sebuah pedoman yang dibuat sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini sebagai acuan peneliti ketika melakukan wawancara.

Kegiatan wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi data mengenai ragam aktivitas proses membatik, alat dan takaran bahan yang diperlukan dalam membatik, serta sumber ide-ide dari pembuatan motif batiknya. Dalam proses pengumpulan data dengan teknik wawancara peneliti menggunakan sebuah instrumen berupa lembar pedoman wawancara. Instrumen tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang di desain dengan menggunakan indikator-indikator etnomatematika sebagai dasar sudut pandang atau perspektif yang dipakai untuk menggali data berupa unsur berpikir kreatif dan konsep matematis yang dikaji dalam penelitian ini. Berikut lembar pedoman wawancara yang peneliti gunakan.

**Tabel 3. 2** Pedoman Wawancara

| <b>No</b> | <b>Indikator<br/>Perspektif<br/>Etnomatematika</b> | <b>Pertanyaan</b>  |
|-----------|--|--|
| 1.        | Membilang  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum melaksanakan aktivitas membatik alat dan bahan apa sajakah yang perlu dipersiapkan sebelumnya ?</li> <li>2. Pada praktiknya aktivitas atau tahapan proses apa sajakah yang harus dilakukan untuk dapat menghasilkan selembar kain batik yang siap jual di tempat produksi ini ?</li> <li>3. Dalam prosesnya metode atau teknik apa saja yang digunakan dalam memproduksi batik di tempat ini ?</li> <li>4. Berapa lamakah waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan selembar kain batik yang siap dijual ?</li> <li>5. Berapa banyak motif yang telah dihasilkan selama ini, dan jenis motif batik apa saja yang pernah dibuat pengrajin selama ini?</li> </ol> |
| 2.        | Mengukur   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan serangkaian proses membatik yang harus dilakukan, apakah terdapat takaran bahan maupun alat khusus bagi setiap jenis batik yang dihasilkan ditempat ini ?</li> </ol>   |
| 3.        | Merancang  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara membuat pola atau desain batik tulis di kertas HVS maupun kertas kalkir sebelum pola tersebut diterapkan di media kain?</li> </ol>  |
| 4.        | Menentukan Letak                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah cara yang dilakukan untuk menggambar desain ke media kain supaya sesuai dengan pola batik yang telah di desain sebelumnya di media kertas ?</li> <li>2. Selain jenis batik tulis, ditempat ini juga</li> </ol>  |

|    |             |  |
|----|-------------|--|
|    |             | memproduksi batik cap, bagaimanakah cara yang dilakukan untuk mengaplikasikan motif di kain dengan alat bantu cap supaya dihasilkan pola yang simetris ?   |
| 5. | Menjelaskan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejak kapan kegiatan membatik ini saudara lakukan ?</li> <li>2. Apakah dengan banyaknya jenis metode dan teknik yang digunakan ditempat ini, terdapat perbedaan aktivitas membatik yang harus dilakukan dalam menghasilkan selembar kain batik ?</li> <li>3. Berdasarkan banyaknya motif batik yang telah dihasilkan ditempat ini, berasal dari manakah saudara memperoleh ide dalam membuat aneka motif batik yang telah dihasilkan selama ini ?</li> <li>4. Apakah terdapat alasan mendasar yang mendukung saudara untuk menciptakan motif-motif batik yang selama ini telah dihasilkan ?</li> <li>5. Apakah seluruh motif batik ditempat ini murni karya sendiri ataukah modifikasi dari tempat dan karya orang lain ?</li> </ol> |

### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Teknik mengkaji dokumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat apa yang tertulis dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti yakni terkait ragam aktivitas membatik, kemudian



berusaha untuk memahami maksud ataupun maknanya. Tujuan dari metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mencari dan mendapatkan data sekunder terkait aktivitas membuat melalui karya monumental yang dimiliki oleh subjek penelitian.

#### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pengujian keabsahan data melalui uji kredibilitas data adalah sebuah cara yang digunakan sebagai pendeteksi atau pengujian kebenaran data yang didapatkan dalam proses penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini teknik pengujian keabsahan data atau uji kredibilitas data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi teknik. Uji keabsahan dan kredibilitas data melalui teknik ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan, dengan memperhatikan urutan proses pengumpulan data yang terjadi selama penelitian berlangsung. Serta dalam uji keabsahan dan kredibilitas data dengan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan proses yang berbeda, yakni data hasil wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi. Kemudian tahap akhir dari pengecekan keabsahan data penelitian ini adalah menggunakan teknik auditori eksternal. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data hasil penelitian yang benar-benar valid.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan

dan bahan pendukungnya sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain. Kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif, dan bergulir sampai tuntas dan data sudah jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan penelitian yang dilakukan (Miles & Huberman, 1994). Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola (Sugiyono, 2016). Selama penelitian berlangsung aktivitas reduksi dengan proses memilih data yang penting, membuat kategori atau golongan data terus dilaksanakan. Reduksi dilakukan berdasarkan hasil temuan dari proses pengumpulan data yang diperoleh di lapangan. Dalam prosesnya data yang dipilih adalah data yang terkait dengan rumusan masalah diantaranya ragam aktivitas membuat, unsur berpikir kreatif (meliputi komponen-komponen dari kelancaran, fleksibilitas, keaslian, dan elaborasi), serta konsep matematis yang terdapat pada aktivitas membuat.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan penyajian data yang bersifat deskriptif yang merupakan hasil analisis dari reduksi. Pada tahap ini, berdasarkan hasil reduksi peneliti melakukan pendeskripsian berupa teks naratif yang digolongkan sesuai dengan

indikator rumusan masalah yang dikaji yakni ragam aktivitas membuat, unsur berpikir kreatif (meliputi komponen-komponen dari kelancaran, fleksibilitas, keaslian, dan elaborasi), serta konsep matematis yang terdapat pada aktivitas membuat.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari serangkaian analisis penelitian, yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesimpulan hasil temuan selama proses penelitian terkait permasalahan yang dikaji. Dalam Tahap ini peneliti melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yakni ragam aktivitas membuat masyarakat Kediri, unsur berpikir kreatif, serta konsep matematis yang terdapat pada aktivitas membuat masyarakat Kediri berdasarkan perspektif etnomatematika.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini adalah tahapan-tahapan proses penelitian yang akan peneliti lakukan :

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang peneliti lakukan adalah pengajuan judul, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian dan pengajuan izin penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Proses yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan adalah pengumpulan data melalui observasi lapangan, dokumentasi, wawancara, studi literatur. Dalam proses pelaksanaan pengumpulan

data ini ditunjang dengan instrumen penelitian berupa lembar pedoman wawancara.

### 3. Tahap Penyelesaian

Proses yang dilakukan peneliti pada tahap penyelesaian ini berupa menganalisis data serta melakukan penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian ini tahap analisis data meliputi proses reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan.